

**PENANAMAN NILAI KARAKTER BAGI MASYARAKAT DESA
KURIPAN-CISEENG-BOGOR**

Lili Nurlaili

PPKn , FPIPS, Universitas Pamulang

E-mail: lilinurlaili@unpam.ac.id

Abstrak

Memasuki pergaulan global yang penuh dengan kompetisi, maka masyarakat di sekitar Desa Kuripan juga menyiapkan nilai-nilai karakter pada anak-anak dan lingkungannya agar mampu bersaing dengan baik dengan dunia luar dengan memiliki akhlakul karimah/adab Islami, kemandirian, kecerdasan, juga tentunya kreativitas dan inovasi sesuai dengan tumbuh kembangnya. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kuripan, Ciseeng – Bogor adalah untuk peduli terhadap kebutuhan masyarakat terutama di desa binaan untuk membantu mereka mencapai kehidupan yang lebih baik, makmur dan sejahtera dan memberi pemahaman tentang nilai karakter yang harus dimiliki anggota PKK dan Kader Posyandu di Desa Kuripan. Adapun nilai karakter yang akan ditanamkan adalah nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi, dan tanya jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu pemahaman ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu terhadap nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada anak-anak mereka. Perlu dilakukan pendampingan menyeluruh pada Desa Kuripan dalam melaksanakan penanaman nilai karakter tersebut.

Kata Kunci: Desa Kuripan, Nilai karakter, Ibu PKK, Kader Posyandu

Abstract

Entering a global association full of competition, the community around Kuripan Village also prepares character values for children and their environment so that they are able to compete well with the outside world by having Islamic morality/adab, independence, intelligence, and of course creativity and morals. innovation in accordance with its growth. The purpose of Community Service in Kuripan Village, Ciseeng – Bogor is to care for the needs of the community, especially in the assisted villages to help them achieve a better, prosperous and prosperous life and provide an understanding of the character values that PKK members and Posyandu Cadres in Kuripan Village should have. . The character values that will be instilled are religious, nationalist, independent, mutual cooperation, and integrity values. The method used is a variety of lectures, and questions and answers. The result of the activity is the understanding of PKK mothers and Posyandu cadres on the character values that must be instilled in their children. It is necessary to provide comprehensive assistance to Kuripan Village in carrying out the cultivation of these character values

Keywords: Kuripan Village, Character Value, PKK Mother, Posyandu Cadre

PENDAHULUAN

Setiap orang akan memiliki karakter yang berbeda dengan orang lainnya, karena karakter merupakan sifat yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki manusia. Berbagai karakter banyak muncul di sekeliling kita, bahkan karakter dalam keluarga kita (Bapak, ibu, kakak, adik dan lainnya) juga berbeda-beda. Karakter penyabar, ceria, pemaaf, ceria, bijaksana, penyayang, dan lainnya, merupakan sebagian kecil karakter baik yang kita temui di sekitar kita, sedangkan karakter pemaarah, tidak percaya diri, pendendam, pengkhianat, penakut, merupakan karakter kurang baik yang juga kita temui di sekeliling kita.

Gambaran Kecamatan Ciseeng-Bogor memiliki 10 Desa yaitu Desa Karihkil, Desa Babakan, Desa Cibeuteng Muara, Desa Pangi Mekar, Desa Cihowe, Desa Cibeuteng Udik, Desa Putat Nutug, Desa Cibentang, Desa Ciseeng, dan Desa Kuripan.

Desa Kuripan – Ciseeng – Bogor merupakan desa binaan Prodi PPKn Universitas Pamulang. Desa ini sama dengan desa lainnya yaitu fasilitas yang masih minim. Desa ini memiliki luas 548,88 Ha dengan kepala desa bernama Siti Aswat Narulita. Kepala keluarga di Desa Kuripan berjumlah 2596 KK dan Penduduk desa terdiri dari 4964

perempuan dan 5121 laki-laki dan sebagian besar penduduknya Bertani.

Memasuki pergaulan global yang penuh dengan kompetisi, maka masyarakat di sekitar Desa Kuripan juga menyiapkan nilai-nilai karakter pada anak-anaknya agar mampu bersaing dengan baik dengan dunia luar dengan memiliki Akhlakul karimah/adab Islami, kemandirian, kecerdasan, juga tentunya kreativitas dan inovasi sesuai tumbuh kembangnya. Hal ini karena masyarakat Desa Kuripan mayoritas beragama Islam sehingga nilai-nilai agama Islam telah ditanamkan semenjak anak-anak mereka masih kecil. Usia anak-anak merupakan usia yang paling mudah untuk menerima dan merespon, baik melalui ucapan, perbuatan, pancaindera, dan pengalaman. Sehingga pada usia anak-anak sangat dianjurkan untuk dilatih dengan ucapan-ucapan dan perbuatan baik.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Kuripan diikuti oleh ibu-ibu anggota PKK dan kader Posyandu Desa Kuripan. Ibu-ibu merupakan ujung tombak dalam keluarga untuk menanamkan nilai-nilai karakter/akhlak yang mulia, karena mereka berperan penting mempersiapkan anak-anaknya untuk hidup sehari-hari dengan berperilaku sesuai dengai nilai-nilai mulia atau berkarakter yang baik. Ibu-ibu juga mampu menumbuhkan semangat keinginan anak-anak untuk mengetahui, mengkaji

dan menerapkan nilai-nilai karakter yang ada di masyarakat.

Istilah karakter secara etimologi berasal dari Bahasa Latin “character”, yang berarti watak, tabiat, sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita semenjak anak-anak biasanya bertahan sampai remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruknya pembentukan kebiasaan anak-anak mereka (Lickona, 2012:50). Butir-butir nilai karakter dapat dikelompokkan menjadi:

1. Nilai karakter hubungannya dengan Tuhan YME

Perilaku, pikiran, dan perkataan seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan YME sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing; Nilai karakter hubungannya dengan Tuhan YME sesuai dengan kitab suci yang dipercaya oleh masing-masing individu.

2. Nilai karakter hubungan dengan pribadi (personal), antara lain:

(a) **Jujur:** nilai karakter yang didasarkan pada upaya setiap orang untuk menjadikan dirinya dapat dipercaya, baik melalui perkataan, perilaku/tindakan/perbuatan, terhadap dirinya dan orang lain;

(b) **Bertanggungjawab:** Nilai karakter seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar, sesuai yang seharusnya dia lakukan, Nilai karakter

bertanggungjawab dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan YME;

(c) **Bergaya hidup sehat:** Nilai karakter seseorang yang selalu menciptakan hidup sehat (misal: makan, pakaian, pekerjaan, lingkungan) dan menghindarkan kebiasaan buru yang dapat mengganggu kesehatan;

(d) **Sopan santun:** Nilai karakter seseorang yang selalu menjaga perkataan, perilaku dan perbuatannya terhadap orang lain. Dengan kesopannya tersebut maka dia akan dihargai, dihormati dan disayangi oleh lingkungan masyarakat;

(e) **Bersedia untuk antri:** Nilai karakter seseorang yang bersedia untuk antri dengan tertib, menunggu giliran dengan sabar, dan tidak saling mendahului. Karakter tersebut membuat kehidupan menjadi aman, tentran dan damai.

Nilai-nilai karakter tersebut perlu ditanamkan semenjak masih kanak-kanak, sehingga Ketika mereka dewasa nilai karakter tersebut tetap melekat dan di terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penanaman nilai karakter tidak akan berhasil dengan baik apabila keluarga (terutama ibu dan bapak) kurang memperhatikan hal tersebut. Peran

keluarga sangatlah penting, karena keluarga merupakan unsur terkecil dalam masyarakat yang mampu melakukan hal itu dengan baik, Dari keluarga pula, anak-anak belajar berperilaku dan bersikap yang baik di masyarakat.

Kementrian Pendidikan nasional pada tahun 2010 telah melaksanakan kegiatan yang dikenal dengan nama Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter untuk mengembangkan 18 (delapan belas) nilai karakter di sekolah rintisan karakter di seluruh Indonesia. Kemudian pada tahun 2019 Kemdikbud mengeluarkan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengembangkan 5 (lima) nilai karakter utama (Kemdikbud Konsep dan pedoman PPK, 2019) yaitu:

(1) Religius.

Nilai ini mencerminkan keimanan seseorang terhadap Tuhan YME. Nilai karakter ini menunjukkan setiap orang beragama akan menghargai agama lain atau menghargai perbedaan agama yang ada di sekitarnya.

(2) Nasionalis

Nilai ini sangat penting dimiliki oleh setiap anak dan keluarga di Indonesia karena menunjukkan kecintaan mereka terhadap segala hal yang menjadi milik bangsa Indonesia dan mempertahankannya dengan usaha yang sekeras mungkin.

(3) Mandiri

Nilai ini menunjukkan betapa tingginya etos kerja bangsa Indonesia, tangguh dalam menghadapi cobaan dan rintangan dalam menggapai kemandirian bangsa serta memiliki daya juang yang tinggi dalam diri setiap bangsa Indonesia untuk mencapainya.

(4) Gotong Royong

Nilai ini membuktikan bahwa semua pekerjaan dan masalah akan menjadi ringan apabila dilaksanakan secara gotong royong.

(5) Integritas

Dengan nilai ini membuat seseorang memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan nilai baik lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan penanaman nilai-nilai tersebut di lingkungan masyarakat Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor, maka kegiatan PKM akan difokuskan pada penguatan nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini oleh Kemdikbud serta nilai tersebut harus bisa diimplementasikan dengan latar belakang yang berbeda-beda di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor, misalnya perbedaan agama, keyakinan, sosial dan budaya, taraf kehidupan dan lainnya. Penanaman nilai karakter di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor juga akan disampaikan secara holistik, yaitu melalui berbagai aspek (fisik,

intelektual, estetika, etika dan spritual) agar hasilnya maksimal. Penanaman nilai karakter ini juga akan berdaya guna dan berhasil guna dengan baik, karena peserta kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK dan Kader posyandu, karena dirumah/keluarga masing-masing pendidikan yang terdekat dengan anak oleh ibunya.

Dengan melibatkan mereka secara penuh dan membuat mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini, maka kegiatan penanaman nilai karakter ini akan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Penanaman nilai karakter di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor ini juga tidak melupakan kearifan lokal yang ada di daerah tersebut. Mendukung kearifan lokal secara penuh, dengan demikian cirikhas dari daerah setempat akan selamanya terjaga dan dilestarikan. Penanaman nilai karakter ini, juga memperhatikan nilai-nilai karakter yang dibutuhkan pada abad 21 ini antara lain: berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi. Kegiatan PKM penanaman nilai karakter ini juga dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, non diskriminasi, serta menghargai kebhinekaan dan perbedaan yang ada di lingkungan Desa Kuripan tersebut.

Penanaman nilai karakter ini juga mengintegrasikan nilai-nilai yang berlaku di dalam setiap keluarga yang berbeda-beda, misal: kebiasaan makan, berdo'a, melakukan aktivitas sehari-hari di rumah dan lainnya. setiap keluarga memiliki

aturan nilai yang berbeda dengan keluarga lainnya, sehingga perlu adanya pengumpulan informasi mengenai nilai karakter yang ada di dalam setiap keluarga, sehingga akan lebih mudah menanamkan nilai karakter tersebut. Penanaman nilai karakter ini juga memperhatikan karakter budaya yang ada di lingkungan Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor. Karakter budaya mereka yang mayoritas harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, sehingga penanaman nilai karakter tersebut akan menjadi satu kesatuan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, penanaman nilai karakter ini juga harus melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan yang ada di Desa Kuripan.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa ceramah bervariasi dan tanya jawab yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu menekankan pada proses berpikir kreatif, kritis dan analitis terkait penanaman nilai karakter. Adapun Dosen-dosen Universitas Pamulang turut terlibat aktif guna menambahkan informasi dan pemahaman terhadap wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka berkaitan dengan penanaman nilai Karakter. Kegiatan ini menetapkan target *audiens* adalah ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor.

Dengan metode yang diberikan ini maka akan (1) Memberi pengetahuan yang mendalam tentang nilai karakter yang harus dimiliki anggota PKK dan kader posyandu di Desa Kuripan dan menjadi bahan acuan dalam pembentukan nilai karakter di wilayah setempat; (2) Meningkatkan kesadaran dan kemampuan ibu-ibu PKK dan kader posyandu dalam menanamkan nilai karakter di keluarga terutama nilai-nilai agama dan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari; (3) Membiasakan diri peduli terhadap pentingnya nilai karakter di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar untuk membantu mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, makmur dan sejahtera; (4) Memperkenalkan Universitas Pamulang agar masyarakat tertarik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia; (5) Meningkatkan kepedulian sosial dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap masyarakat khususnya di Desa Kuripan, Ciseeng-Bogor.

1) Metode ceramah bervariasi:

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya penanaman nilai karakter bagi keluarga, masyarakat dan lingkungan di Desa Kuripan, Ciseeng,

bogor . Metode ceramah terbagi menjadi 4 yaitu:

- (a) Impromptu atau disebut juga ceramah tanpa persiapan. Biasanya acara tidak resmi sehingga si pembicara akan berceramah sesuai dengan materi yang dia ingat saja dan tidak mengemukakan berbagai macam teori dan penemuan.
- (b) Menghapal, yaitu materi yang disampaikan secara hapalan ini biasanya membuat peserta mengantuk atau tidak tertarik karena hanya mendengarkan tanpa ada yang bisa diperhatikan atau menjadi rujukan yang perlu diingat.
- © Membaca naskah, yaitu ceramah dengan membaca naskah secara lengkap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- (d) Ekstemporer, metode ceramah yang hanya menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai catatan pengingat.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya dilakukan dalam kegiatan penanaman nilai karakter di Desa Kuripan, dengan cara memberi pertanyaan dan meminta peserta menjawab sesuai dengan kemampuannya dan bahasa mereka sendiri. Metode Tanya jawab sangat penting dalam kegiatan ini, karena memungkinkan para peserta menggali pengetahuan mengenai karakter sedalam-dalamnya. Beberapa langkah

yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode tanya jawab: menentukan topik, merumuskan tujuan dan menyusun pertanyaan yang sesuai dengan paparan atau materi yang disampaikan, meminta peserta seandainya mereka memiliki pertanyaan yang akan ditanyakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 telah melaksanakan kegiatan yang dikenal dengan nama Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter untuk mengembangkan 18 (delapan belas) nilai karakter di sekolah rintisan karakter di seluruh Indonesia. Kemudian pada tahun 2019 Kemdikbud mengeluarkan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengembangkan 5 (lima) nilai karakter utama (Kemdikbud Konsep dan pedoman PPK, 2019) yaitu: Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Di dalam buku tersebut diuraikan bahwa PPK dapat diterapkan di masyarakat berkolaborasi dengan lembaga, komunitas, dan lainnya. Pelibatan public dibutuhkan antara lain: (1) komunitas orang tua-peserta didik atau paguyuban orang tua; (2) komunitas pengelola pusat kesenian dan budaya; (3) lembaga-lembaga pemerintahan (BNN, Kepolisian, KPK, Kemenkes, lain-lain); (4) lembaga atau

komunitas yang menyediakan sumber-sumber pembelajaran (perpustakaan, museum, situs budaya, cagar budaya, dan lainnya); (5) komunitas masyarakat sipil pegiat pendidikan; (6) komunitas keagamaan; (7) komunitas seniman dan budayawan lokal (pemusik, perupa, dan lain-lain); (8) lembaga bisnis dan perusahaan yang memiliki relevansi dan komitmen dengan dunia pendidikan; (9) lembaga penyiaran media, seperti televisi, koran, majalah, radio, dan lain-lain..

Doni Koesoema (A. Doni Koesoema, 2010) dalam bukunya mengungkapkan bahwa untuk kepentingan pertumbuhan individu secara integral, pendidikan karakter semestinya memiliki tujuan jangka panjang yang mendasarkan diri pada anggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri terus – menerus.

Berdasarkan hal di atas, maka penanaman 5 nilai karakter pada ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu Desa Kuripan, Ciseeng, bogor. Sangat sesuai dan bermanfaat untuk dilakukan. Setelah tiga hari kegiatan PKM dilakukan maka ibu-ibu tersebut menjadi paham tentang masing-masing nilai karakter yang harus ditanamkan pada anak-anak mereka dirumah dan pada lingkungan masyarakat mereka.

Pemahaman peserta pada usaha mereka untuk menanamkannya kegiatan PKM terlihat banyaknya tanya- dilingkungan keluarganya masing-masing. jawab ketika kegiatan berlangsung dan

Jadwal Kegiatan PKM di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor

Hari/Tgl	Waktu	Susunan Acara	Pemateri
Rabu, 20 Okt. 2021	08.00-09.00	Pembukaan dan Pengarahan	MC (panitia)
	09.00-10.00	Materi penanaman karakter secara umum	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	10.00-10.15	Break	
	10.15-12.00	Materi penanaman nilai karakter di lingkungan keluarga	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed Dan tim
	12.00-13.00	ISHOMA	
	13.00-15.00	Tanya jawab	
Kamis, 21 Okt. 2021	08.00-09.00	Materi penanaman nilai karakter di lingkungan masyarakat	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	09.00-10.00	Tanya jawab	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	10.00-10.15	Break	
	10.15-12.00	Materi penanaman nilai karakter religious di lingkungan keluarga dan masyarakat	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	12.00-13.00	ISHOMA	
	13.00-15.00	Tanya jawab	

Jum'at, 22 Okt. 2021	08.00-10.00	Focus Group discussion	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	10.00-10.15	Break	Dr. Lili Nurlaili, M.Ed dan tim
	10.00-12.00	Penyampaian hasil FGD dan penutup	Peserta dan panitia

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami rencanakan dan dilaksanakan di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor semoga dapat memberikan kontribusi nyata dalam penanaman karakter bagi ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu diharapkan akan menumbuhkan kemampuan mereka dalam meningkatkan kapasitas mereka di lapangan. Dengan PKM diharapkan akan berkembang pula keterampilan, kemandirian, dalam menumbuhkan karakter bangsa untuk bela negara serta rasa nasionalisme pada setiap ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu.

PKM dalam bentuk penanaman nilai sangat efektif karena penyampaian dalam bentuk ceramah bervariasi, video dan tanya jawab, Workshop tidak hanya membahas nilai-nilai karakter di dalam negeri saja, melainkan juga membandingkan dengan penanaman nilai karakter di negara Philipina dan lainnya.

B. Saran

Perlu ditingkatkan pendampingan sampai tuntas agar ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor dapat melaksanakan penanaman nilai karakter di lingkungannya keluarganya masing-masing dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo, 2013, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Azizah, Nur. 2015. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Waleri Kendal Tahun Pelajaran 2015-2016", Skripsi Fakultas

A.Doni, Koesoema.2010. "Pendidikan Karakter;Strategi Mendidik Anak di Zaman Global".Jakarta: Grasindo.

Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. 2010.

Damayanti Deni.2014. Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Jogjakarta : Araska

Emosda, 2011, *Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*, Innovatio; Journal For Religius Innovation Studies, Pasca Sarjana IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Volume X, No. 1, hlm. 155

Fuad, Nurhatta, 2014, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Konsep dan Strategi Implementasi)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Gunawan, Heri, 2012, *Pendidikan Karakter "Konsep dan Implementas*, Bandung: Alfabeta.

Jalil, Abdul, 2012, *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk pendidikan karakter*, Nadwa; Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Volume 6, Nomor, 2, hlm. 246.

- Kemendiknas.2010. "Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama".Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019, Konsep dan Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter. Tim PPK Kemdibud
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, 2012, "Pendidikan Karakter Prespektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya